



PENYULUHAN IVA TEST DI PEKON WONODADI KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2023

Mareza Yolanda Umar¹, Psiari Kusuma Wardani², Rini Wahyuni³, Juwita Desri Ayu⁴,
Linda Puspita⁵, Desi Kumlasari⁶, Siti Rohani⁷

*Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung,
Indonesia*

marezaumar@gmail.com¹, psiarikusumawardani@gmail.com², rinicannywa166@gmail.com³,
jdesriayu@gmail.com⁴, lindajihan08@gmail.com⁵, desikumalasari1821@gmail.com⁶,
siroazza@gmail.com⁷

ABSTRAK

Kanker serviks adalah kanker tertinggi keempat pada wanita dengan perkiraan 570.000 kasus baru pada tahun 2018 yang mewakili 6,6% dari semua kanker wanita (Wanti & Indriyanti, 2019). Menurut WHO, 490.000 perempuan di dunia setiap tahunnya didiagnosa terkena kanker leher rahim dan 80% berada di negara berkembang termasuk Indonesia. Kanker serviks bisa di cegah menggunakan deteksi dini. Salah satu metode deteksi dini yang sesuai dengan negara berkembang seperti Indonesia adalah memakai metode Inspeksi Visual Asam Acetat (IVA). Tujuan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup penderita kanker, menurunkan angka kematian akibat kanker dan meningkatkan pengetahuan ibu-ibu di Pekon Wonodadi mengenai IVA test. Program pengabdian masyarakat ini dilakukan bersamaan dengan PKK Komunitas Prodi D III Kebidanan di Poskesdes Pekon Wonodadi secara tatap muka, lalu peserta diberikan penjelasan tentang IVA Test dengan media visual (*slide oresentation*) dan dilanjutkan dengan *ice breaking*, diakhiri dengan tanya jawab sesuai dengan pokok bahasan yang telah diberikan. Program ini diselenggarakan oleh Dosen dan mahasiswa Prodi DIII Kebidanan semester V, fakultas kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu dan dihadiri oleh 21 ibu Kader, PKK dan Bidan Desa Pekon Wonodadi. Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan Ibu-ibu kader di Pekon Wonodadi tentang IVA tes sebagai usaha deteksi dini kanker serviks.

Kata kunci: IVA tes, kanker serviks

1. PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah kanker tertinggi keempat pada wanita dengan perkiraan 570.000 kasus baru pada tahun 2018 yang mewakili 6,6% dari semua kanker wanita. Tingkat kematian yang tinggi dari kanker serviks secara global dapat dikurangi melalui pencegahan, diagnosis dini, skrining yang efektif dan program pengobatan. Sampai tahun 2016, cakupan IVA di Indonesia sebesar 4,34% yang masih jauh dari target nasional sebesar 10% pada akhir tahun 2015. (Wanti & Indriyanti, 2019).

Kebijakan pengendalian penyakit kanker di Indonesia diperkuat dengan diterbitkannya Kepmenkes RI nomor 1163/Menkes/SK/X/2007 tentang Kelompok Kerja Pengendalian penyakit Kanker Leher Rahim dan Payudara. Kanker Leher rahim menempati urutan kedua penyakit kanker yang diderita perempuan setelah kanker payudara. Menurut WHO, 490.000 perempuan di dunia setiap tahunnya didiagnosa terkena kanker leher rahim dan 80% berada di negara berkembang termasuk Indonesia. Kunci keberhasilan program pengendalian kanker leher rahim adalah skrining yang diikuti dengan pengobatan yang kuat. Deteksi dini kanker leher rahim dapat dilakukan dengan metode yang lebih murah, mudah dan sederhana tetapi memiliki akurasi diagnostik yang cukup tinggi antara lain dengan upaya down staging, yaitu upaya mendapatkan lebih banyak temuan kanker leher rahim stadium dini melalui inspeksi visual dengan melakukan aplikasi asam asetat (IVA). (Rasyid & Mailani, 2018).

Kanker serviks bisa di cegah menggunakan deteksi dini. Salah satu metode deteksi dini yang sesuai dengan

negara berkembang seperti Indonesia adalah memakai metode Inspeksi Visual Asam Acetat (IVA). Peristiwa kanker rahim sebenarnya bisa di cegah menggunakan pencegahan utama seperti menaikkan atau intensifikasi aktivitas penyuluhan pada masyarakat menggunakan cara menjalankan pola hidup sehat, hindari faktor risiko terkena kanker. Imunisasi menggunakan vaksin Human Papillomavirus (HPV) serta mengikuti pengenalan dini kanker leher rahim dengan melakukan pemeriksaan pap smear atau sakit visual dengan memakai asam asetat. Waktu ini lingkup deteksi kanker leher Rahim di Indonesia melalui pap smear serta IVA masih sangat rendah lebih kurang 5%, padahal cakupan deteksi dini efektif pada penghambat angka sakit serta angka kematian sebab kanker leher Rahim yaitu 85%. IVA adalah Tes pemeriksaan skrining di kanker serviks menggunakan asam asetat 3-5% di inspekulo serta bisa ditinjau secara eksklusif. Sesuai hasil uji diagnosa, pemeriksaan IVA mempunyai sensitifitas 84%, spesifisitas 89%, nilai duga positif 87%, nilai duga negatif 88, untuk pemeriksaan pap smear mempunyai sensitifitas 55%, spesifisitas 90%, nilai duga positif 84%, nilai duga negatif 69%, dari yang akan terjadi tadi dapat kesimpulan bahwa pemeriksaan IVA lebih cepat memberikan hasil sensitifitas yang tinggi. IVA yaitu metode skrining yang simpel serta murah sebagai akibatnya kanker serviks bias diketahui secara dini. (Sinambela, Resaulina & Marlina, 2022).

Pemerintah memiliki sejumlah kebijakan dan program pengendalian kanker Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan deteksi dini penemuan dan tindak lanjut di kanker, meningkatkan kualitas hidup penderita kanker, dan

menurunkan angka kematian akibat kanker. Untuk mencapai tujuan tersebut dilaksanakan program pengendalian kak ving meliputi spaya gramotif dan prevent dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat aan kanker pengadaan kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa Poshindu PTM dan juga deteksi dini kanker Program deteks dini utamanya dilakukan pada kanker leher rahim dan payudara yang merupakan jenis kanker tertinggi di Indonesia (Februanti, 2018).

Sejak tahun 2007-2016 sudah dilakukan 5,15% pemeriksaan IVA pada perempuan di Indonesia. Cakupan pemeriksaan IVA tertinggi terdapat di Bali, yaitu sebesar 19,57%, diikuti oleh DKI Jakarta sebesar 12,09%, dan Nusa Tenggara Barat sebesar 11,42%, dan untuk Jawa Barat hanya mendapat angka sebesar 3,49%. (Rizki & Hasanah, 2019).

2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan bersamaan dengan PKK Komunitas Prodi D III Kebidanan, dimana program pengabdian masyarakat ini diselenggarakan oleh Dosen Dan Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Semester V, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu (UAP) tahun 2023. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka, lalu peserta diberikan penjelasan tentang Iva Test dengan media visual (*slide oresentation*) dan dilanjutkan dengan *ice breaking*. Kemudia sesi tanya jawab sesuai dengan pokok bahasan yang telah diberikan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan dalam waktu satu hari, yakni pada hari Kamis 19 Januari 2023, pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB dan diselenggarakan di Poskesdes Pekon Wonodadi, Kecamatan

Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu. Peserta kegiatan sebanyak 21 ibu Kader, PKK dan Bidan Desa Pekon Wonodadi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara tatap muka dan diberikan penjelasan tentang Iva Test dengan metode ceramah dan Tanya jawab. Kegitan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan dalam waktu satu hari yaitu pada hari Kamis, 19 januari 2023, pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB. Peserta yang ibu Kader, PKK dan Bidan Desa Pekon Wonodadi berjumlah 21 orang (terdiri dari Kader Ibu Hamil, Kader Bayi/ Balita, Ibu PKK, dan Bidan Desa) Pekon Wonodadi, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung Tahun 2023

Penyuluhan Iva Test ini memberitahukan kepada ibu-ibu bahwa pentingnya pemeriksaan Iva Test untuk mengetahui Kanker Serviks dini. Kanker serviks merupakan kanker kedua penyebab kematian wanita didunia setelah kanker payudara. Kanker serviks dapat dicegah dengan melakukan deteksi dini pada bagian serviks. Deteksi dini kanker serviks paling sederhana yakni Inspeksi Visual dengan Asam asetat atau IVA Tes. IVA tes merupakan metode deteksi dini kanker serviks dengan mengoleskan asam asetat (cuka) ke dalam leher rahim. Bila terdapat lessi kanker, maka akan terjadi perubahan warna menjadi agak keputihan pada leher rahim yang diperiksa. Jika tidak ada perubahan warna, maka dapat dianggap tidak ada infeksi pada serviks. IVA Tes dapat dilakukan oleh seluruh Wanita Usia Subur (WUS) yang telah menikah, hasil pemeriksaan diperoleh dalam waktu 1-5 menit. Pentingnya deteksi dini kanker serviks dengan menggunakan metode IVA, harus dilakukan oleh setiap WUS

yang telah menikah bertujuan mencegah kanker serviks, apabila saat deteksi dijumpai masalah pada serviks akan dapat ditangani dengan cepat sehingga tidak berisiko pada keadaan yang lebih buruk lagi. Dengan kata lain semakin dini diketahui semakin mudah ditangani. (Siregar & Prima, 2019).

Penyebab kanker serviks diketahui adalah virus HPV (Human Papilloma Virus) sub tipe onkogenik, terutama sub tipe 16 dan 18. Adapun faktor risiko terjadinya kanker serviks antara lain aktivitas seksual pada usia muda, berhubungan seksual dengan multipartner, merokok, mempunyai anak banyak, sosial ekonomi rendah, pemakaian pil KB dengan HPV negatif atau positif, penyakit menular seksual, gangguan imunitas, dan riwayat keluarga dengan kanker serviks. (Februanti, 2019).

Peran pihak pekon dan pihak puskesmas sangat diharapkan dalam program pencegahan dan deteksi dini kanker serviks. Untuk meningkatkan derajat kesehatan WUS dan meminimalisir angka kematian ibu akibat kanker serviks.



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan Ibu-ibu kader di Pekon Wonodadi tentang IVA tes sebagai usaha deteksi dini kanker serviks. Program pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh ibu-ibu kader, PKK bidan desa pekon Wonodadi, dosen dan mahasiswa Program Studi D III Kebidanan semester V, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu.

Penyuluhan IVA TEST ini memberitahukan kepada ibu-ibu tentang pentingnya pemeriksaan IVA TEST untuk mendeteksi Kanker Serviks. Deteksi dini kanker serviks yang dilakukan dengan Iva tes penting dilakukan oleh Wanita Usia Subur (WUS) yang telah menikah, apabila saat deteksi dijumpai masalah pada serviks akan dapat ditangani dengan cepat sehingga tidak berisiko pada keadaan yang lebih buruk lagi.

Peran pihak pekon dan pihak puskesmas sangat diharapkan dalam program pencegahan dan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA tes. Untuk meningkatkan derajat kesehatan WUS dan meminimalisir angka kematian ibu akibat kanker serviks.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Universitas Aisyah Pringsewu (UAP) yang telah memfasilitasi program pengabdian masyarakat ini. Kami ucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UAP yang telah memberikan dukungan untuk terselenggaranya program pengabdian masyarakat ini. Tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada perangkat desa, pihak puskesmas, ibu-ibu kader, PKK, dan Bidan Desa Pekon Wonodadi, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung, serta kontribusi aktif para dosen dan mahasiswa Program Studi D III Kebidanan semester V UAP yang telah membantu keberlangsungan program pengabdian masyarakat ini hingga selesai.

Asam Asetat (IVA). Jurnal Ners Dan Kebidanna, 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Februanti, S. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Kanker Serviks* (1st Ed.). Yogyakarta:Dee publish.
- Rizki, F., & Hasanah, suci nur. (2019). *Motivasi Wanita Pasangan Usia Subur Dalam Pemeriksaan Iva Di Desa Cangkorah Batu Ajar*. 9.
- Sinambela, M., Rosaulina, M., & Marlina, S. (2022). *Edukasi Kesehatan Untuk Perempuan Usia Subur Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks Di Sidodadi, Biru-Biru, Deli Serdang*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau, 3.
- Siregar, debi novita. (2019). *Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Menggunakan Iva Tes Di Kelurahan Tanjung Gusta Medan*. Jurnal Mitra Prima, 1.
- Wantini, nonik ayu, & Indrayani, N. (2019). *Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Inspeksi Visual*